

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar

Herlina

SMP Negeri 1 Watampone. Dinas Pendidikan Kabupaten Bone

Email: hjherlinasmpn1@gmail.com

Abstract: Improving Writing Skills by Using Image Media Series pthere are Students of Class IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar. This study aims to determine the improvement of essay writing skills using series image media in grade IV students of SD Negeri Kota Makassar. The type of research used is class action research (PTK) according to Arikunto (2008: 16) which consists of four activities, namely including the planning stage, implementation stage, observation, and reflection. Subyek in this study are class IV teachers and all grade IV students of SD Negeri Perumnas Kota Makassar. Data collection techniques are carried out through observation sheets, namely direct observation of activities carried out by teachers in the learning process and student activities during learning activities, tests to measure student abilities and documentation in this study consisting of syllabus, rpp, daily scores and photos. Based on the results of the final test of the first action cycle, students' classical mastery of the essay writing material is not complete and has not been successful because it is still below the KKM standard score, this is because students have not been able to write essays based on series drawings and only some students determine the theme of the essay that has been made. Phase II cycle II use of series image media can be carried out properly, this can be seen in the final test results of cycle II. Thus, there was an increase in essay writing skills using series image media in grade IV students of SD Negeri Perumnas Kota Makassar to achieve a minima 1 completion score.

Keywords: *writing. essays, series images*

Abstrak: Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV SD Negeri Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2008:16) yang terdiri atas empat tahapan kegiatan yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan seluruh siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi yaitu pengamatan langsung aktivitas yang dilakukan guru pada proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, tes untuk mengukur kemampuan siswa dan dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari silabus, RPP, nilai harian dan foto. Berdasarkan hasil tes akhir siklus tindakan I, penguasaan siswa secara klasikal terhadap materi menulis karangan tidak tuntas dan belum berhasil karena masih di bawah nilai standar KKM, hal ini disebabkan karena siswa belum mampu menulis karangan berdasarkan gambar seri dan hanya sebagian siswa yang menentukan tema karangan yang telah dibuat. Tahap siklus II penggunaan media gambar seri dapat terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada hasil tes akhir siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar mencapai skor ketuntasan minimal.

Kata Kunci: menulis. karangan, gambar seri

pengembangan kemampuan berbahasa.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mengacu

Salah satu mata pelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar adalah pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya

pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada aspek

pelatihan kemampuan berbahasa dalam konteks pendekatan terpadu.

Pendidikan dasar merupakan tahap dasar dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membangun Bangsa dan Negara Indonesia.

Dalam hal ini Sekolah Dasar sebagai penggalang pertama pendidikan harus mampu membekali lulusannya dengan dasar-dasar kemampuan menulis yang diperlukan untuk mewujudkan pendidikan selanjutnya.

Dengan demikian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menurut kurikulum pendidikan dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (depdiknas, 2007 : 6).

Di dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia

mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta Bangsa Indonesia.

Menurut Tarigan (1993:88), pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya satu kesatuan, merupakan caturtunggal. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif. Artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan menghasilkan tulisan. Kemampuan menulis perlu dimiliki oleh siswa untuk mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya ke berbagai pihak. Menulis juga dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan melalui tulisan-tulisan. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Seperti yang dikatakan oleh H.G. Tarigan (Suriamiharja dkk. 1983 : 25) bahwa menulis ialah :

“... menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut”.

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan -angan penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan tidak muda. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato , tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih. Permasalahan pun muncul seperti yang sudah penulis alami ketika melakukan observasi di kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar”.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang terjadi pada siswa kelas IV di SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappoccini Kota Makassar diperoleh data pada semester ganjil pada tahun 2011/2012 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dikategorikan masih rendah, hal ini terlihat dengan hasil nilai rata-rata tugas harian mata pelajaran Bahasa

Indonesia di kelas siswa hanya mencapai nilai 60. Kesulitan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar ketika dalam menulis karangan adalah siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirnya, isi kalimat dalam menulis karangan tidak sesuai dengan topik, dan siswa dalam menulis karangan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak sinambung, dan paragraf satu dengan paragraf lain tidak koheren. Sehingga keterampilan siswa dalam menulis karangan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Dalam hal ini guru kurang menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar dan menampilkan hal-hal yang kurang menarik perhatian siswa, maka akan mengurangi minat siswa untuk ikut serta dalam proses belajar dan guru dalam menyajikan materi pembelajaran menulis karangan tidak menggunakan metode yang tepat.

Dari hasil observasi itu penulis menemukan masalah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappoccini Kota Makassar.

Dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan atau kreatif siswa dalam membuat suatu karangan, dengan

menggunakan media gambar seri untuk menarik perhatian siswa atau untuk mempermudah siswa dalam menyusun sebuah karangan, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan siswa lebih mudah untuk membuat suatu karya tulis, atau untuk membuat suatu karangan, dan siswa dapat mudah menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf sehingga terbentuklah sebuah tulisan atau karya yang utuh.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti tidak melakukan pengujian statistik. Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas. Berdasarkan 4 tahapan model PTK yang umumnya digunakan, sebagaimana dijelaskan Arikunto (2008: 16), jenis penelitian ini adalah PTK yang berdaur ulang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Fokus penelitian adalah proses dan

hasil. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV yang jumlah siswanya adalah 28 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian dilaksanakan beberapa siklus, untuk pelaksanaan tindakan pada tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan evaluasi, dan 4) refleksi. Menurut Arikunto (2008: 16) hasil refleksi tindakan siklus I akan menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan, disamping itu hasil refleksi siklus I juga menjadi acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan semua hal yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia setelah penggunaan media gambar seri. Dan hasil di kelas terdapat 75% siswa yang memperoleh skor minimal 65 maka pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan alur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap dimana masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar, dimana waktu pembelajaran tatap muka pada siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 06 dan hari Rabu tanggal 07 September 2011, kegiatan pembelajaran ini di mulai pukul 09.30 – 10.40 Wita, Serta 1 kali pertemuan pada hari jumat tanggal 09 September 2011 dilaksanakan tes akhir siklus I.

Aktivitas dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengumpulkan data hasil penelitian berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan melakukan tes tertulis (soal objektif) pada setiap akhir pelaksanaan siklus pertama dan siklus kedua. Data kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran bahasa indonesia melalui penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di kelas IV SD Negeri

Perumnas Kecamatan Rappocini Makassar, dipaparkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan kegiatan hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bersama guru kelas IV pada pokok bahasan materi menulis karangan.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dikelas dengan penggunaan media gambar seri.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 4) Membuat tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah langkah-langkah menggunakan media gambar seri. Pelaksanaan tindakan pada mata pelajaran bahasa indonesia pada pokok bahasan materi menulis karangan dari kegiatan awal selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit dan kegiatan penutup selama 10 menit, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Mengorganisasikan kegiatan awal (salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa).

- b) Apersepsi : Tanya jawab tentang media gambar seri dan karangan. guru melakukan persiapan pembelajaran, menyajikan materi pelajaran, menampilkan gambar seri, mengurutkan gambar seri,
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran. membagikan LKS kepada siswa, menentukan kerangka karangan, membimbing siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri. Pelaksanaan kegiatan siklus 1 pertemuan 1 pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar menunjukkan bahwa tidak melaksanakan dengan baik semua aktivitas yang tertuang RPP dalam proses pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan media gambar seri yaitu kegiatan guru melakukan persiapan pembelajaran dengan cukup sehingga siswa kurang semangat untuk belajar, kegiatan guru menyajikan materi pelajaran cukup sehingga siswa kurang memberikan respon balik kepada guru , kegiatan guru menampilkan gambar seri dengan cukup sehingga siswa kurang semangat memperhatikan gambar seri , kegiatan guru mengurutkan gambar kurang tepat dengan kegiatan sehingga pada kegiatan ini guru dikatakan cukup dalam mengurutkan gambar seri, kegiatan guru membagikan LKS dengan baik sehingga siswa mengerjakan masing-masing secara individu, kegiatan guru menentukan kerangka karangan cukup karena guru dalam menentukan kerangka karangan kurang sesuai dengan gambar seri ,
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- a) Guru menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan media gambar seri dan karangan.
- b) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- c) Guru memperlihatkan gambar seri yang tidak berurut.
- d) Siswa mengurutkan gambar seri.
- e) Guru membagikan LKS.
- f) Siswa membuat kerangka karangan sesuai dengan urutan gambar seri.
- g) Siswa menulis karangan dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
- h) Siswa menentukan tema dari karangan yang telah dibuat
- i) Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- b) Memberi penguatan dan pesan-pesan.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru.

Pada hasil lembar observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penggunaan media gambar seri antara lain

dan kegiatan guru membimbing siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri cukup karena bimbingan yang dilakukan guru kurang, kegiatan guru menentukan tema berdasarkan karangan yang dibuat kurang karena guru tidak membimbing siswa dalam menentukan tema. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II menunjukkan peningkatan terhadap aspek penilaian antara lain kegiatan guru melakukan persiapan pembelajaran dengan baik sehingga siswa semangat untuk belajar, kegiatan guru menyajikan materi pelajaran dengan cukup sehingga siswa kurang memberikan respon, kegiatan guru menampilkan gambar seri dengan baik sehingga siswa semangat memperhatikan gambar seri yang ada di papan tulis, kegiatan guru mengurutkan gambar seri dengan baik karena guru mengurutkan gambar seri sesuai dengan urutan kegiatan, kegiatan guru membagikan LKS dengan baik sehingga siswa dapat mengerjakan LKS tersebut secara individu, kegiatan guru menentukan kerangka karangan dengan baik karena dalam menentukan sesuai dengan gambar seri, dan kegiatan membimbing siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan cukup karena guru kurang membimbing siswa dalam menulis karangan, kegiatan guru dalam menentukan tema cukup karena guru kurang membimbing siswa menentukan tema. Hal ini disebabkan karena guru masih dalam proses beradaptasi

menggunakan media gambar seri, sementara siswa masih ada yang terlihat berbicara, bermain dan tidak fokus pada pembelajaran.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappoccini Kota Makassar.

Pelaksanaan kegiatan siklus 1 pertemuan 1 pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappoccini Kota Makassar menunjukkan bahwa kegiatan siswa memperhatikan penjelasan guru terdapat 15 siswa karena hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan yang lainnya hanya ada yang bermain dan ada juga bercerita, kegiatan siswa mengurutkan gambar seri 12 siswa karena sebagian siswa ada yang tidak mengurutkan gambar seri, kegiatan siswa menentukan kerangka karangan 10 siswa karena siswa yang lain tidak menentukan kerangka karangan hanya menulis kembali urutan gambar yang tidak berurut, kegiatan siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri 5 siswa karena masih banyak siswa yang belum mampu mengungkapkan hasil pikirannya melalui bahasa tulisannya sendiri, kegiatan siswa menentukan tema karangan yang telah dibuat 5 siswa karena siswa

banyak yang belum menulis karangan sehingga siswa tidak dapat menentukan tema karangannya, kegiatan siswa memperhatikan/mendengarkan karangan yang dibacakan oleh siswa yang lain 15 karena yang lain ada yang sedang bermain dan ada juga mengerjakan LKS. Selanjutnya pada siklus 1 pertemuan 2 menunjukkan bahwa kegiatan siswa yang memperhatikan penjelasan guru 17 siswa sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena siswa bersemangat mendengarkan penyajian materi guru, kegiatan siswa mengurutkan gambar seri 16 siswa karena siswa yang lain tidak mengurutkan gambar seri, kegiatan siswa menentukan kerangka karangan berdasarkan gambar seri 15 siswa karena siswa menentukan kerangka karangan sesuai dengan gambar seri, kegiatan siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri 12 siswa karena siswa belum mampu mengungkapkan hasil pikirannya melalui bahasa tulisannya sendiri, kegiatan siswa menentukan tema karangan yang telah dibuat 12 siswa karena dengan adanya karangan yang telah dibuat siswa dapat menentukan tema berdasarkan karangan yang telah dibuat, kegiatan siswa memperhatikan/mendengarkan karangan yang dibacakan oleh siswa yang lain 15 siswa.

d. Refleksi Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan tatap muka dengan menerapkan media gambar seri sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappoccini Kota Makassar.

Pada pertemuan pertama guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang film kartun yang biasa siswa nonton dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk belajar, pertanyaan guru dapat membuat semangat siswa untuk menjawab pertanyaan sangat besar.

Menyajikan media gambar seri pada kegiatan inti, menugaskan siswa mengamati gambar seri, menugaskan siswa mengurutkan gambar seri yang ada di papan tulis, menentukan kerangka karangan berdasarkan gambar seri, menugaskan siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri, dan menugaskan siswa menentukan tema berdasarkan karangan yang telah dibuat, dan membaca hasil karangan yang telah dibuat. Dilihat belum terlalu banyak peningkatan karena masih banyak siswa yang tidak mengetahui menyusun gambar seri, membuat kerangka karangan sesuai urutan gambar seri dan menulis karangan dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Pada tahap ini, masih banyak siswa kurang memperhatikan

pelajaran seperti main, cerita bersama temannya.

Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa belum dapat menulis karangan dengan baik dengan menggunakan media gambar seri, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis karangan. Pada pertemuan pertama siklus I guru membagikan Lembar Kerja Siswa, tetapi masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan – kesulitan pada saat mengerjakan LKS yang diberikan sehingga hasil yang diperoleh siswa banyak yang kurang memuaskan.

Dari hasil pengamatan pertemuan pertama siklus I pada saat mengerjakan LKS masih banyak siswa menulis karangan belum terlihat peningkatan, tidak terlihatnya semangat siswa dalam menulis karangan, siswa kurang aktif dalam belajar-mengajar, kurangnya minat siswa dalam membacakan hasil karangan yang telah dibuat dan hasilnya banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata.

Selanjutnya memasuki pertemuan kedua atau akhir siklus I belum menunjukkan kemajuan seperti yang diharapkan, hanya sebagian siswa yang mampu menulis karangan berdasarkan gambar seri, siswa belum terbiasa dengan penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan, siswa lebih banyak

dibandingkan memperhatikan instruksi di LKS maupun instruksi guru. Mereka sesekali berbicara dengan temannya yang tidak berkaitan dengan materi ataupun kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada lampiran 12 dikegiatan siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar dari 28 siswa, terdapat 12 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang tidak tuntas. Nilai hasil tes evaluasi siswa pada siklus I hanya memperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Hal ini berarti bahwa perlu dilanjutkan siklus II karena rata-rata hasil tes evaluasi siswa di kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappoccini Kota Makassar pada mata pelajaran bahasa indonesia pokok bahasan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri yaitu 59,28 yang belum dikatakan tuntas dan belum dapat dikatakan berhasil sebab di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65.

Selanjutnya dilanjutkan ke pelaksanaan siklus II. Tahapan pelaksanaan dan langka-langka kegiatan sama dengan pelaksanaan siklus 1.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang diperoleh aktivitas mengajar guru kelas IV SD Negeri Perumnas kota makassar pada aktivitas mengajar guru terhadap proses pembelajaran bahasa indonesia dengan

menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar pada siklus I menunjukkan bahwa guru melakukan persiapan pembelajaran dengan cukup sehingga siswa kurang semangat untuk belajar dan siklus II guru dalam persiapan pembelajaran dilakukan dengan baik sehingga siswa dapat bersemangat untuk belajar, guru menyajikan materi pelajaran siklus I dengan cukup sehingga siswa kurang memberikan respon dan siklus II telah dilakukan dengan baik sehingga siswa memberikan respon, guru menampilkan gambar seri pada siklus I dengan cukup sehingga siswa kurang semangat memperhatikan gambar seri dan siklus II dilakukan dengan baik sehingga siswa semangat memperhatikan gambar seri, guru mengurutkan gambar seri siklus I dengan cukup karena guru kurang tepat dalam mengurutkan gambar seri dan siklus II dilakukan dengan baik karena sesuai dengan kegiatan gambar seri, kegiatan guru membagikan LKS siswa mengerjakan pada siklus I dan siklus II dengan baik sehingga siswa dapat mengerjakan secara individu, guru menentukan kerangka karangan siklus I dengan cukup karena guru dalam menentukan kerangka karangan kurang sesuai dengan gambar seri dan siklus II dilakukan dengan baik karena dengan menentukannya berdasarkan gambar seri, dan guru membimbing siswa menulis

karangan berdasarkan gambar seri pada siklus I dengan cukup karena guru kurang membimbing siswa dalam menulis karangan berdasarkan gambar seri dan siklus II dilakukan dengan baik karena guru membimbing siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri, guru menentukan tema berdasarkan karangan yang dibuat pada siklus I kurang karena guru kurang membimbing siswa menentukan tema.

Aktivitas mengajar guru kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam pembelajaran bahasa indonesia, perlu dirancang dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan bahwa banyak kemajuan yang dicapai oleh siswa setelah dilaksanakan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media gambar seri.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar seri merupakan langkah yang tepat. Dengan media ini siswa menjadi lebih paham, karena pembelajaran menjadi lebih konkrit. Sejumlah gambar, lukisan, baik dari majalah, buku, koran, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan pelajaran dapat dipergunakan sebagai alat peraga pembelajaran (Sudjana 1982: 30). Penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu

dalam siklus II penelitian sudah terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan baik, maka hasil mata pelajaran bahasa indonesia pokok bahasan materi menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar dapat ditingkatkan.

Aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri perumnas kota Makassar. Berdasarkan analisis kualitatif aktivitas belajar siswa diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar setelah menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan pokok bahasan menulis karangan, dengan memperhatikan aspek penilaian antara lain siswa dapat memperhatikan penjelasan guru pada siklus pertama 15 siswa karena hanya sebagian siswa yang memperhatikan yang lainnya ada yang bermain dan guru juga dalam memberikan penjelasan tidak terlalu jelas dan pada siklus kedua siswa memperhatikan penjelasan guru 22 siswa karena guru dalam memberikan penjelasannya sangat dapat dimengerti siswa, siswa mengurutkan gambar seri pada siklus pertama 12 siswa karena ada yang tidak mengurutkan dan tidak

terlalu mengamati gambar seri dan siklus kedua 27 siswa karena siswa mengamati gambar dengan teliti, siswa menentukan kerangka karangan berdasarkan gambar seri pada siklus pertama 10 siswa karena masih ada siswa yang tidak mengurutkan gambar seri sehingga tidak dapat menentukan kerangka karangan gambar seri dan siklus kedua 26 karena siswa dapat menentukan kerangka karangan berdasarkan gambar seri yang sudah diurutkan dengan benar, siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri pada siklus pertama 5 siswa karena masih banyak siswa kurang mampu mengungkapkan hasil pikirannya melalui bahasa tulisannya sendiri dan pada siklus 24 baik karena sudah mampu mengungkapkan hasil pikirannya melalui bahasa tulisannya sendiri, siswa menentukan tema karangan berdasarkan gambar seri pada siklus pertama 5 siswa karena siswa banyak yang belum menulis karangan sehingga siswa tidak dapat menentukan tema karangannya dan pada siklus kedua 24 siswa karena sudah mampu menulis karangan sehingga dapat menentukan tema karangannya, dan siswa memperhatikan/mendengarkan karangan yang dibacakan oleh siswa yang lain pada siklus pertama 15 siswa karena masih ada siswa yang lain masih mengerjakan tugasnya dan bermain dan pada siklus kedua 20 siswa karena sudah banyak siswa yang menyelesaikan tugasnya dan bacaan yang

dibacakan siswa pun menarik perhatian siswa lain.

Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan semakin baiknya media yang digunakan. Hasil ini sesuai dengan pendapat Slameto (1995: 54) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya media yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa dapat dilaksanakan dengan baik, maka hasil mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar dapat ditingkatkan.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan materi menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kota Makassar dengan menggunakan media gambar seri. Hasilnya menunjukkan belajar siswa pada mata bahasa Indonesia pokok bahasan materi menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan menggunakan media gambar seri hasil belajar siswa diperoleh tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran dengan diberikan tes akhir siklus (tes uraian sebanyak 4 nomor) menunjukkan bahwa nilai rata-rata siklus I sebesar 59.28 tidak tuntas dimana pada

siklus I dari 28 siswa di kelas hanya ada 12 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang tidak tuntas karena tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan maka dilanjut pada siklus II nilai hasil belajar siswa meningkat menjadi tuntas 76.07 pada siklus II adapun siswa yang tidak tuntas pada siklus II hanya 4 siswa yang tidak tuntas dan 24 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar seri sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan siklus II dapat dikatakan tuntas berhasil dengan baik.

PENUTUP

Peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat ditingkatkan, Berdasarkan hasil tes akhir siklus tindakan I, penguasaan siswa secara klasikal terhadap materi menulis karangan tidak tuntas dan belum berhasil karena masih di bawah nilai standar KKM, hal ini disebabkan karena siswa belum mampu menulis karangan berdasarkan gambar seri dan hanya sebagian siswa yang menentukan tema karangan yang telah dibuat. Tahap siklus II penggunaan media gambar seri dapat terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada hasil tes akhir siklus II.

Dengan demikian terjadi peningkatan kelas IV SD Negeri Perumnas Kota keterampilan menulis karangan dengan Makassar mencapai skor ketuntasan minimal. menggunakan media gambar seri pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi Mukhsin. 1990. *Penyusunan dan Pengembangan Paragraf*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Alim Purwanto. 1997. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali.
- Amtah. 2005. *Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Malang : Nusa Indah.
- Arikunto Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dale. 1969. *Audiovisual Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Citra.
- Djamarah dan Zein. 1996. *Media Dalam Mengajar*. Bandung : Remaja Roslan Karya.
- Gie. 1992. *Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta : Liberty.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Herdiana. 2008. *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung : Rosda Karya.
- Levie dan Lents. 1982. *Media Visual*. Yoyakarta : Nusa Indah.
- Nurhaedah, N., Supriadi, S., & Satriani, S. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI KABUPATEN GOWA. *ALGAZALI INTERNATIONAL JOURNAL EDUCATIONAL RESEARCH*, 3(1).
- Peraturan Pemerintah Pasal 3 Nomor 28 Tahun 1998 *Tentang Pendidikan Dasar*. Jakarta Badan Standar Nasional.
- Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Raharjo. 1995. *Desain Media : Pengantar Pembuatan*. Bogor : Sinar Baru.
- Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sapari. 2001. *Media Berbasis Visual*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 1995. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana. 1982. *Penilaian Hasi Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.
- _____.2001. *Kriteria Pemilihan Gambar Dalam Belajar*. Yogyakarta: Graha Widia.
- Suparman. 1995. *Media Pendidikan : Pengertian, Manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, S. P., & Sampara, J. (2018). Efektivitas Strategi Examples Nonexamples Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Kota Makassar. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 1(1), 15-20.
- Suryamiharja. 1996. *Strategi Pengembangan Paragraf*. Jakarta : Grasindo.
- Tarigan. 1993. *Pandai Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____.1996. *Sastra dan Pembinaan Minat Baca*. Surabaya : Bina Ilmu.
- _____.2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung :Angkasa.